

ABSTRAK

APRYTA GUSMAYANI, 1103111006. Hubungan Kedisiplinan Siswa dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 107415 Tanjung Sari Batang Kuis Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan, 2014.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang dikarenakan tingkat kedisiplinan siswa yang juga rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan yang terjadi antara kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 107415 Tanjung Sari Batang Kuis Tahun Ajaran 2013/2014.

Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 76 orang siswa yang berasal dari siswa kelas IV SD Negeri 107415 Tanjung Sari Batang Kuis Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan dua tahap, tahap pertama yaitu uji coba angket, kemudian tahap kedua adalah penyebaran angket pada seluruh sampel kelas IV SD Negeri 107415. Variabel dalam penelitian ini ada dua, kedisiplinan siswa sebagai variabel bebas dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus analisis Korelasi Product Moment, determinasi dan uji t.

Dari hasil perhitungan, tingkat kecenderungan variabel x (kedisiplinan siswa) termasuk dalam kategori cenderung sedang. Sedangkan tingkat kecenderungan variabel y (motivasi belajar siswa) termasuk dalam kategori cenderung sedang juga. Analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 107415 Tanjung Sari Batang Kuis Tahun Ajaran 2013/2014, dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi yaitu $r_{hitung}=0,628$ sedangkan $r_{tabel} = 0,225$ dengan $dk=n-2$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$, sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$. Koefisien determinasi (besar hubungan) kedua variabel adalah 39,44%. Ini menunjukkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa dipengaruhi 39,44% dari tingkat kedisiplinan siswa, sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dianalisis. Hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 8,85$ sedangkan $t_{tabel} = 1,99$ dengan $dk=n-2$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$, dengan demikian hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan antara kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar siswa pada siswa kelas IV SD Negeri 107415 Tanjung Sari Batang Kuis Tahun Ajaran 2013/2014” teruji kebenarannya (H_a) diterima dan signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.